

PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS BUNDA MULIA TENTANG FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR

Ernie Riswandari, SE, MSi

Dosen Universitas Bunda Mulia

e-mail : eriswandari@bundamulia.ac.id

ABSTRAK. *The career choice of a bachelor in accounting is really varied. They can become public accountant, company accountant or managerial accountant. Moreover, they can also choose to be governmental or educational accountant. There are a lot of factors to consider in choosing a career such as financial reward, professional training, professional acknowledgement, social values, working environment, job market and personality considerations. This is a descriptive research aimed to find out the most favorable career in accounting favored by Universitas Bunda Mulia accounting major students and to acquire their perception on factors influencing career choice. This research is done using tools analyzing frequency distribution by means of calculating the value of modus and mean and quartile. Based on the results, it is known that the career choice favored by Universitas Bunda Mulia accounting major students are to become managerial and public accountant. Managerial accountant is the most favorable and public accountant is the second most favorable. The student who have choose as managerial accounting have positive perception on the existence of professional training, social values, working environment and job market consideration. The students who have choose as public accounting have positive perception on the existence of professional training, professional acknowledgment, environment work and personality consideration.*

Keywords: *Perception, career, public accountant, managerial accountant, educational accountant and governmental accountant.*

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pemilihan sebuah karir bagi mahasiswa akuntansi adalah tahapan awal dari pembentukan karir tersebut. Setelah berhasil menyelesaikan kuliahnya. Pilihan karir bagi lulusan akuntansi tidak tertutup pada profesi akuntansi saja, banyak pilihan profesi yang dapat diselami oleh mereka, tergantung dari faktor-faktor yang melatar belakanginya. Banyak realitas yang terjadi di dunia kerja yang mengharuskan lulusan akuntansi pandai dalam mempertimbangkannya.

Beberapa jenis karier yang dapat dijalankan oleh seorang mahasiswa akuntansi yang telah menjadi seorang sarjana akuntansi, yaitu sebagai akuntan public, akuntan perusahaan atau akuntan manajemen, akuntan pendidik dan akuntan pemerintah. Oleh karena itu seorang sarjana akuntansi bebas untuk memilih karir apa yang akan dijalannya.

Begitu banyak pilihan karir yang dihadapkan bagi mahasiswa lulusan akuntansi menjadikan sulitnya mengambil keputusan dalam memilih. Hal tersebut akan mengembalikan pertanyaan-pertanyaan seputar pemilihan profesi kepada mahasiswa itu sendiri. Apakah yang menjadi latar belakang pemilihannya dan apa yang diharapkan oleh mahasiswa akuntansi tersebut dengan pilihannya itu.

Menurut Wijayati dan Adriati (2001), terdapat beberapa factor yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan karier yang akan dipilih. Faktor-faktor yang akan mempengaruhinya adalah penghargaan financial, pelatihan professional, pengakuan professional, nilai-nilai social, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas.

Peneliti menempatkan faktor-faktor yang menjadi pertimbangan tersebut diatas sebagai objek persepsi. Hal ini sesuai dengan pengertian persepsi yang menurut Harold J Leavitt dalam Zarkasi yang menyatakan bahwa persepsi dalam arti yang luas adalah bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu. Faktor-faktor yang paling penting yang menentukan pandangan seseorang terhadap dunia adalah relevansinya dengan dengan kebutuhan-kebutuhan dirinya. (Muslichah Zarkasi, 2004, 36)

Dengan mengetahui persepsi mahasiswa mengenai factor-faktor yang mempengaruhi mereka dalam memilih karir, maka setiap mahasiswa akuntansi yang akan terjun dalam dunia bisnis dapat dengan tepat memilih karier yang akan dijalannya dan untuk sebuah lembaga pendidikan akan dapat merencanakan kurikulum yang sesuai dan relevan dengan tuntutan dunia kerja, sehingga mahasiswa akuntansi yang sudah lulus dan siap terjun dalam dunia kerja mudah menyesuaikan kemampuan yang dimilikinya dengan tuntutan dalam pekerjaan, apalagi profesi akuntan pada masa yang akan datang akan menghadapi tantangan yang lebih berat, maka kesiapan yang menyangkut profesionalisme profesi mutlak diperlukan.

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi yang mengacu pada penelitian Sri Rahayu (2003). Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah jumlah respodennya, alat analisis yang dipergunakan serta tahapan analisis datanya.

1.2. Identifikasi Masalah

Perlunya sebuah institusi pendidikan mengetahui persepsi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir dari para mahasiswanya karena mahasiswa yang memahami dan menyadari tentang keputusannya umumnya akan konsisten dalam mengikuti proses pendidikan yang diberikan oleh institusi tersebut. Dan bedasar pada persepsi tersebut jurusan akuntansi dapat merencanakan kurikulum yang sesuai dan relevan dengan tuntutan dunia kerja.

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pilihan karir apa yang paling diminati oleh mahasiswa akuntansi di Universitas Bunda Mulia?
2. Bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi di Universitas Bunda Mulia tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir?

1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah ;

1. Untuk mengetahui pilihan karir apa yang paling diminati oleh mahasiswa akuntansi Universitas Bunda Mulia.
2. Untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi di Universitas Bunda Mulia tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir?

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah berdasar pada pilihan karir dan persepsi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi karir dapat dipergunakan oleh jurusan akuntansi untuk merencanakan kurikulum yang sesuai dan relevan dengan tuntutan dunia kerja.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Persepsi

Menurut Jalaludin (2004 : 51) “Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan”. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1989) mengartikan “Persepsi sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari suatu serapan/proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya”. Persepsi merupakan suatu proses pembuatan penilaian atau membangun kesan mengenai berbagai macam hal yang terdapat dalam lapangan penginderaan seseorang. Pembuatan penilaian atau pembentukan kesan ini pada hakekatnya merupakan suatu upaya pemberian makna.

Dalam proses mengamati, manusia menggunakan panca inderanya untuk menangkap stimulus atau objek yang ada di lingkungannya. Setelah manusia menangkap berbagai stimulus atau objek melalui panca inderanya, maka akan terjadi proses seleksi. Dimana hanya stimulus yang menarik perhatian yang akan masuk ke dalam memori. Manusia kemudian akan mengorganisasikannya kemudian memaknakan stimulus-stimulus tersebut.

2.1.1 Proses Pembentukan Persepsi

Persepsi terjadi berdasarkan adanya perhatian terhadap objek yang dibutuhkan, sehingga hanya sebagian saja yang mendapat perhatian. Stimulus yang sama dapat ditafsirkan secara berbeda oleh beberapa individu. Penafsiran tergantung pada pengalaman yang lalu dan sistem nilai yang ada pada diri individu dan kecenderungan untuk berfikir dalam suatu cara tertentu guna menafsirkan berbagai stimulus. Proses pembentukan persepsi berhubungan dengan kecenderungan individu untuk menggambarkan situasi secara menyeluruh. Dalam proses ini individu memberi arti terhadap stimulus yang diterima.

Dalam konteks penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa terdapat kebutuhan-kebutuhan yang mendasari bagi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier di bidang akuntansi. Kebutuhan tersebut berangkat dari factor-faktor dalam pemilihan karier yang akan dipilih yang menurut Wijayati adalah penghargaan financial,

pelatihan professional, pengakuan professional, nilai-nilai social, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas. (Wijayati dan Adriati, 2001).

2.2 Karir

Seorang Sarjana Ekonomi akuntansi setelah menyelesaikan jenjang pendidikan S1 memiliki alternatif pilihan karir pertama dapat langsung baik sebagai karyawan perusahaan, karyawan instansi pemerintah maupun berwiraswasta, kedua melanjutkan jenjang akademik S2. ketiga melanjutkan pendidikan profesi untuk menjadi akuntan publik.

Perencanaan karir merupakan suatu hal yang sangat penting mencapai kesuksesan dalam karir, akan tetapi sebagian besar orang tidak dapat melanjutkan perencanaan karir secara tepat senantiasa dihindangi kekuatiran terhadap ketidakpastian dimasa mendatang. Demikian yang dialami mahasiswa tingkat terakhir, mereka sangat membutuhkan masukan dari para pendidik dalam perencanaan karir agar masa studi mereka dapat dimanfaatkan secara efektif.

2.2.1 Profesi Akuntansi

Dalam dunia kerja ada beberapa karir yang dapat dijalankan oleh sarjana akuntansi, yaitu sebagai akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan pendidik atau akuntan perusahaan. Adanya beberapa karir bagi sarjana akuntansi ini menunjukkan bahwa sarjana akuntansi bisa memilih karir tertentu dalam dunia kerja. Mahasiswa akuntansi sebagai calon sarjana akuntansi, dapat mempertimbangkan karir apa yang akan mereka jalani nantinya. Secara garis besar bidang pekerjaan yang dapat dilakukan oleh akuntan dapat digolongkan dalam empat kategori, yaitu akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan akuntan pemerintah.

Akuntan Publik

Menurut Mulyadi dalam Melani (1992;27) mendefinisikan sebagai berikut;

”Akuntan profesional yang menjual jasanya kepada masyarakat, terutama bidang pemeriksaan terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh kliennya. Pemeriksaan tersebut terutama ditujukan untuk memenuhi kebutuhan para kreditor, investor ,

calon kreditor, calon investor dan instansi Pemerintah. Disamping itu Akuntan Publik juga menjual jasa lain kepada masyarakat seperti konsultan pajak, konsultan bidang manajemen, penyusun sistem akuntansi dan penyusun laporan keuangan”.

Profesi akuntan publik memiliki ciri yang berbeda dengan profesi lain (seperti dokter dan pengacara). Profesi dokter dan pengacara dalam menjalankan keahliannya memperoleh honorarium dari kliennya dan mereka berpihak ke kliennya. Profesi akuntan publik memperoleh honorarium dari kliennya dalam menjalankan keahliannya, namun demikian akuntan publik harus independen tidak memihak kepada kliennya yang memanfaatkan jasa akuntan terutama adalah pihak lain selain klien.

Akuntan Perusahaan Atau Akuntan Manajemen

Menurut Mulyadi (1992; 29) ”Akuntan Intern adalah akuntan yang bekerja dalam perusahaan swasta atau perusahaan negara yang tugas pokoknya adalah menentukan apakah kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen puncak telah dipatuhi, menentukan baik atau tidaknya penjagaan terhadap kekayaan organisasi, menentukan efisiensi dan efektifitas prosedur kegiatan operasional serta menentukan keandalan informasi yang dihasilkan dari bagian organisasi.”

Akuntan Intern adalah akuntan yang bekerja dalam suatu perusahaan atau organisasi. Akuntan Intern ini disebut juga akuntan perusahaan. Jabatan tersebut yang dapat diduduki mulai dari staf biasa sampai dengan kepala bagian akuntansi atau direktur keuangan. Tugas mereka adalah menyusun sistem akuntansi, menyusun laporan keuangan kepada pihak-pihak eksternal, menyusun laporan keuangan kepada pemimpin perusahaan, menyusun anggaran, penanganan masalah perpajakan dan pemeriksaan intern. (www.e-dukasi.net)

2.2.1.3 Akuntan Pemerintah

Akuntan Pemerintah menurut Abdul Halim (1995;10) adalah ”Auditor yang bekerja di instansi pemerintah yang tugas utamanya adalah melakukan audit atas pertanggung jawaban keuangan dari berbagai unit organisasi dalam pemerintahan.”

Menurut Mulyadi (1992;28) Akuntan Pemerintah adalah;

”Akuntan Profesional yang bekerja di instansi Pemerintah yang tugas pokoknya melakukan pemeriksaan terhadap pertanggung jawaban yang disajikan oleh unit organisasi dalam pemerintahan, atau pertanggung jawaban keuangan yang ditujukan kepada Pemerintah . Akuntan yang bekerja di Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan Badan Pemerikas Keuangan (Bepeka) dan instansi pajak”.

Tugas pokok akuntan yang bekerja di instansi pajak adalah memeriksa pertanggung jawaban keuangan masyarakat wajib pajak kepada Pemerintah dengan tujuan memverivikasi apakah kewajiban pajak telah dihitung oleh wajib pajak sesuai dengan pasal-pasal yang tercantu dalam undang-undang perpajakan yang berlaku.

Akuntan Pendidik

Akuntan Pendidik adalah akuntan yang bertugas dalam pendidikan akuntansi, melakukan penelitian dan pengembangan akuntansi, mengajar, menyusun kurikulum pendidikan akuntansi di Perguruan Tinggi.(www.e-dukasi.net)

Profesi akuntan pendidik sangat dibutuhkan bagi kemajuan profesi akuntansi itu sendiri. Akuntan pendidik harus dapat melakukan *transfer of knowledge* pengetahuan bisnis dan akuntansi, teknologi informasi, dan mampu mengembangkan pengetahuannya melalui penelitian

2.2.2 Faktor Pemilihan Karir

Kerja merupakan sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia. Kebutuhan itu bisa bermacam-macam, berkembang dan berubah, bahkan seringkali tidak disadari oleh pelakunya. Seseorang bekerja karena ada sesuatu yang hendak dicapainya dan orang berharap bahwa aktivitas kerja yang dilakukannya akan membawanya kepada suatu keadaan yang lebih memuaskan daripada keadaan sebelumnya.Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pada diri manusia terdapat kebutuhan-kebutuhan yang pada saatnya membentuk tujuan-tujuan yang hendak dicapai dan dipenuhinya. Demi mencapai tujuan-tujuan tersebut, orang terdorong melakukan suatu aktivitas yang disebut kerja.

Pada saat seseorang memutuskan pilihannya dalam memilih suatu pekerjaan yang akan dijalannya sebagai karir yang akan dipilihnya dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu (Wijayati & Andriati,2001) ;

1. Penghargaan Financial

Penghasilan atau gaji merupakan hasil yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya

2. Pelatihan Profesional

Pelatihan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan keahlian.

3. Pengakuan profesional

Pengakuan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi

4. Nilai-Nilai Sosial

Nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang merupakan kemampuan seseorang di masyarakat atau nilai seseorang yang dapat dilihat dari sudut pandang orang lain di lingkungannya

5. Lingkungan Kerja

Sifat pekerjaan, tingkat persaingan dan banyaknya tekanan kerja merupakan faktor lingkungan pekerjaan.

6. Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja. Keamanan kerja merupakan faktor karir yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu lama. Karir

diharapkan bukan pilihan karir sementara, tetapi dapat terus berlanjut samapi seseorang pensiun.

7. Personalitas

Personalitas merupakan salah satu determinan yang potensial terhadap perilaku individu saat berhadapan pada situasi/kondisi tertentu. Hal ini membuktikan bahwa personalitas berpengaruh terhadap perilaku seseorang.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Bunda Mulia yang kelak akan memilih salah satu dari profesi akuntan yang ada bagi karir mereka kelak. Dalam penelitian ini responden yang dipergunakan sebagai sampel adalah para mahasiswa akuntansi semester 6 dan 8 yang peneliti anggap mereka sudah mempunyai gambaran tentang profesi seorang sarjana akuntansi dan mereka juga telah memiliki pilihan karir apa yang ingin akan mereka pilih setelah mereka telah mempelajari ilmu akuntansi. Dari mereka peneliti berharap akan mendapatkan informasi secara langsung tentang persepsi mahasiswa akuntansi di Universitas Bunda Mulia tentang factor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir.

Objek dalam penelitian ini adalah tentang persepsi mahasiswa tentang factor-faktor yang melatar belakangi pemilihan karir mereka.

3.2 Metode Pengumpulan Data

3.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan se jelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap obyek yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis dan aktual tentang keadaan yang terjadi saat ini dari data yang diperoleh dengan menguraikan satu persatu dari variable yang diteliti. (Ronny Kontur; 2003; 105)

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang dipergunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan instrument penelitiannya berupa angket (*questioner*). *Questioner* tersebut disebarkan kepada para responden yaitu mahasiswa akuntansi semester 6 dan 8 karena mereka dianggap telah memiliki gambaran karir apa yang ingin mereka pilih dan mereka telah mengetahui apa itu sebenarnya ilmu akuntansi.

Questioner tersebut disusun berdasarkan operasionalisasi variable yang mengacu pada landasan teori yang telah peneliti susun. Sebelum *questioner* tersebut disebarkan kepada para responden terlebih dahulu dilakukan uji realibilitas dan validitas.

Berdasarkan hasil uji validitas dan realibititas terhadap instrument penelitian yang berupa *questioner* diperoleh hasil seperti terlihat pada table 4.1.

Berdasar pada hasil pengujian reliabilitas dengan menggunakan SPSS diperoleh hasil Cronbach's Alpha sebesar 0,820. Nilai cronbach berada di atas batas minimal 0,7 sehingga dapat disimpulkan reliabilitas untuk semua factor tersebut mempunyai reliabilitas yang baik.

3.2.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas sekelompok orang, kejadian dan segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa akuntansi Universitas Bunda Mulia.

Bedasar pada jumlah populasi yang ada maka besarnya sample yang digunakan dengan menggunakan rumus yang dikembangkan oleh Isac dan Michael (Arfan Ikhsan,130)

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Dimana :

λ^2 ngan dk =1, taraf signifikan 1%,5%,10%

P = Q = 0,5

$d = 0,05$

S = jumlah sampel

Berdasar hasil perhitungan dan table dimana jumlah populasi dari mahasiswa akuntansi Universitas Bunda Mulia berjumlah sekitar 414 dengan tingkat kesalahan 5% sample yang diambil minimum berjumlah 194 mahasiswa akuntansi Universitas Bunda Mulia. Mahasiswa yang diambil sebagai sampel yaitu mahasiswa akuntansi semester 6 (enam) dan 8 (delapan) karena mereka dianggap telah memiliki pemahaman tentang apa itu ilmu akuntansi dan gambaran bahwa setelah lulus nanti profesi akuntan apa yang ingin mereka pilih.

3.2.4 Analisis Data

Dari data yang telah penulis peroleh dari penyebaran *questioner* nantinya akan penulis analisis dengan tahapan sebagai berikut;

1. Mengelompokkan hasil penyebaran *questioner* berdasarkan pada pilihan karir dari masing-masing responden yaitu akuntan publik, akuntan manajemen, akuntan pemerintah dan akuntan pendidik.
2. Merekap hasil penyebaran *questioner* dalam bentuk tabulasi
3. Meringkas data ke dalam bentuk yang mudah dibaca yaitu dengan menampilkan data tersebut ke dalam bentuk distribusi frekuensi (*frequency distribution*).
4. Menghitung nilai rata-rata (mean) yaitu nilai yang diperoleh dengan menjumlahkan semua nilai data dan pembagiannya dengan jumlah data. Mean merupakan nilai yang menunjukkan pusat dari nilai data dan merupakan nilai yang dapat mewakili dari keterpusatan data. (Suharyadi, Purwanto;2003;46). Serta menentukan modus adalah suatu nilai pengamatan yang paling sering muncul. (Suharyadi, Purwanto;2003;61).
5. Melakukan analisis skor persepsi mahasiswa terhadap factor-faktor pilihan karir dengan menggunakan rentang kuartil. Kuartil adalah ukuran letak yang membagi data yang telah diurutkan atau data yang berkelompok menjadi 4 bagian sama besar, atau setiap bagian kuartil sebesar 25% (Suharyadi, Purwanto;2003;66) dengan rumus dan katagori persepsi sebagai berikut;

Kuartil 1 (K1) $[1(1+n)]/4 \rightarrow$ Persepsi sangat negatif

Kuartil 2 (K2) $[2(1+n)]/4 \rightarrow$ Persepsi negatif

Kuartil 3 (K3) $[3(1+n)]/4 \rightarrow$ Persepsi positif

> Kuartil 3 (K3) \rightarrow Persepsi sangat positif

6. Menarik kesimpulan dari hasil pengujian dan analisis untuk menjawab masalah yang ada di perumusan masalah.

4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Universitas Bunda Mulia

Berdasarkan hasil dari penyebaran *questioner* dari responden sejumlah 194 mahasiswa diperoleh hasil sebagai berikut;

Tabel 4.1

Daftar Hasil Pemilihan Profesi

Profesi Akuntansi	Jumlah Mahasiswa	Persentase
Akuntan Publik	59	30,4%
Akuntan Manajemen	124	64%
Akuntan Pemerintah	3	1,5%
Akuntan Pendidik	1	0,5%
Lain-Lain	7	3,6%
TOTAL	194	100%

Sumber : Data Penelitian

Dari hasil penyebaran *questioner* tersebut terlihat bahwa kebanyakan para responden cenderung lebih memilih profesi sebagai akuntan manajemen dan yang kedua memilih sebagai akuntan public.

4.2 Hasil Penelitian Tentang Faktor-Faktor yang Memotivasi Pemilihan Karir Mahasiswa

4.2.1 Penghargaan Financial

Dalam factor financial terdiri dari 3 indikator yaitu gaji awal yang tinggi, mendapatkan dana pensiun dan kenaikan gaji yang cepat. Dari indicator tersebut sebagai dasar dalam menyusun pertanyaan dalam *questioner* sehingga pertanyaan

yang akan dapat menggambarkan factor penghargaan financial terdiri dari 3 pertanyaan. Dari hasil penyebaran *questioner* diperoleh hasil modus dan mean seperti pada table 4.2

Tabel 4.2
Faktor Penghargaan Financial

Penghargaan Financial	Akuntan Publik N = 59	Akuntan Manajemen N = 124	Akuntan Pemerintah N = 3	Akuntan Pendidik N = 1	Profesi Lain N = 7
Gaji awal yang tinggi	Modus = 4 Mean = 3,51	Modus = 4 Mean = 3,53	Modus = 3 Mean = 3,67	Modus = 4 Mean = 4	Modus = 4 Mean = 3,57
Mendapatkan dana pensiun	Modus = 4 Mean = 3,39	Modus = 4 Mean = 3,49	Modus = 3 Mean = 3,67	Modus = 3 Mean = 3	Modus = 3 Mean = 3,86
Keaikan gaji yang cepat.	Modus = 3 Mean = 3,63	Modus = 4 Mean = 3,60	Modus = 3 Mean = 4	Modus = 3 Mean = 3	Modus = 3 Mean = 3,71

Sumber : Data Penelitian

4.2.2 Pelatihan Profesional

Pada faktor yang ke dua yaitu tentang pelatihan professional yang terdiri dari 3 indikator yaitu pelatihan kerja sebelum mulai bekerja, mengikuti pelatihan di luar lembaga dan pelatihan rutin dalam lembaga, berdasar pada jawaban responden diperoleh hasil seperti yang terlihat pada table 4.3 yang dikelompokkan berdasar pada pilihan profesi di akuntansi.

Tabel 4.3
Faktor Pelatihan Profesional

Pelatihan Profesional	Akuntan Publik N = 59	Akuntan Manajemen N = 124	Akuntan Pemerintah N = 3	Akuntan Pendidik N = 1	Profesi Lain N = 7
Pelatihan sebelum bekerja	Modus = 4	Modus = 4	Modus = 5	Modus = 4	Modus = 4

	Mean = 4,2	Mean = 4,10	Mean = 4,33	Mean = 4	Mean = 4
Mendapatkan pelatihan di luar lembaga	Modus = 5 Mean = 4,25	Modus = 4 Mean = 3,94	Modus = 5 Mean = 4,33	Modus = 4 Mean = 4	Modus = 4 Mean = 4,14
Mendapatkan pelatihan rutin di dalam lembaga	Modus = 4 Mean = 3,88	Modus = 4 Mean = 3,84	Modus = 3 Mean = 4	Modus = 4 Mean = 4	Modus = 4 Mean = 3,57

Sumber : Data Penelitian

4.2.3 Pengakuan Profesional

Tabel 4.4
Faktor Pengakuan Profesional

Pengakuan Profesional	Akuntan Publik N = 59	Akuntan Manajemen N = 124	Akuntan Pemerintah N = 3	Akuntan Pendidik N = 1	Profesi Lain N = 7
Kesempatan untuk berkembang	Modus = 4 Mean = 4	Modus = 4 Mean = 3,86	Modus = 3 Mean = 3,69	Modus = 4 Mean = 4	Modus = 4 Mean = 3,43
Ada pengakuan bila berprestasi	Modus = 4 Mean = 4	Modus = 4 Mean = 3,80	Modus = 3 Mean = 4	Modus = 4 Mean = 4	Modus = 4 Mean = 3,29
Memerlukan keahlian tertentu untuk mencapai sukses	Modus = 4 Mean = 4	Modus = 4 Mean = 3,94	Modus = 3 Mean = 4	Modus = 4 Mean = 4	Modus = 4 Mean = 3,86

Sumber : Data Penelitian

Pada factor yang ke tiga yaitu tentang pengakuan profesional berdasarkan penyebaran angket tersebut diperoleh jawaban dari para responden berdasarkan pada pilihan karir mereka.di akuntansi seperti yang terlihat pada table 4.4.

4.2.4 Nilai-Nilai Sosial

Pada factor nilai-nilai social yang terdiri dari indicator kesempatan untuk melakukan kegiatan social, kesempatan berinteraksi dengan orang lain, dan memperhatikan perilaku individu diperoleh jawaban dari para responden seperti yang terlihat pada table 4.5.

Tabel 4.5
Faktor Nilai-Nilai Sosial

Nilai-Nilai Sosial	Akuntan Publik N = 59	Akuntan Manajemen N = 124	Akuntan Pemerintah N = 3	Akuntan Pendidik N = 1	Profesi Lain N = 7
Kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial	Modus = 3 Mean = 3,54	Modus = 3 Mean = 3,33	Modus = 2 Mean = 3,33	Modus = 4 Mean = 4	Modus = 3 Mean = 3,43
Kesempatan berinteraksi dengan orang lain	Modus = 4 Mean = 4	Modus = 4 Mean = 3,72	Modus = 3 Mean = 3,67	Modus = 4 Mean = 4	Modus = 4 Mean = 4,43
Memperhatikan perilaku individu	Modus = 3 Mean = 3,36	Modus = 3 Mean = 3,31	Modus = 2 Mean = 3,67	Modus = 3 Mean = 3	Modus = 4 Mean = 3

Sumber : Data Penelitian

4.2.5 Lingkungan Kerja

Pada factor lingkungan kerja yang terdiri dari indicator pekerjaannya bersifat rutin, lebih banyak tantangan, lingkungan kerja menyenangkan, sering lembur dan adanya tekanan kerja untuk mencapai hasil sempurna. Berdasarkan pada hasil penyebaran angket untuk factor tersebut seperti terlihat pada table 4.6.

Tabel 4.6
Faktor Lingkungan Kerja

Lingkungan Kerja	Akuntan Publik N = 59	Akuntan Manajemen N = 124	Akuntan Pemerintah N = 3	Akuntan Pendidik N = 1	Profesi Lain N = 7
Pekerjaan bersifat rutin	Modus = 4 Mean = 3,58	Modus = 4 Mean = 3,73	Modus = 4 Mean = 3,00	Modus = 4 Mean = 4	Modus = 3 Mean = 2,86
Lebih banyak tantangan	Modus = 4 Mean = 3,80	Modus = 4 Mean = 3,66	Modus = 5 Mean = 4,33	Modus = 4 Mean = 4	Modus = 4 Mean = 3,86
Tekanan kerja untuk mencapai hasil sempurna	Modus = 4 Mean = 3,59	Modus = 4 Mean = 3,56	Modus = 3 Mean = 4,00	Modus = 3 Mean = 3	Modus = 4 Mean = 3,86

Sumber : Data Penelitian

4.2.6 Pertimbangan Pasar Kerja

Pada factor pertimbangan pasar kerja jawaban para responden seperti yang terdapat pada table 4.7.

Tabel 4.7
Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan Pasar Kerja	Akuntan Publik N = 59	Akuntan Manajemen N = 124	Akuntan Pemerintah N = 3	Akuntan Pendidik N = 1	Profesi Lain N = 7
Keamanan kerjanya lebih terjamin (tidak mudah PHK)	Modus = 3 Mean = 3,29	Modus = 3 Mean = 3,34	Modus = 3 Mean = 3,67	Modus = 3 Mean = 3	Modus = 3 Mean = 3,57
Lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui	Modus = 4 Mean = 3,53	Modus = 4 Mean = 3,67	Modus = 3 Mean = 3	Modus = 5 Mean = 5	Modus = 4 Mean = 4

Sumber : Data Penelitian

4.2.7 Personalitas

Pada factor personalitas yang terdiri dari indikator tentang mencerminkan personalitas seseorang yang bekerja secara profesional dan prestasi akademik diperoleh hasil jawaban para responden seperti yang terdapat pada table 4.8.

Tabel 4.8
Pertimbangan Personalitas

Personalitas	Akuntan Publik N = 59	Akuntan Manajemen N = 124	Akuntan Pemerintah N = 3	Akuntan Pendidik N = 1	Profesi Lain N = 7
Mencerminkan personalitas seseorang yang bekerja secara profesional	Modus = 4 Mean = 4,02	Modus = 4 Mean = 3,87	Modus = 4 Mean = 4,33	Modus = 5 Mean = 5	Modus = 4 Mean = 4
Prestasi akademik	Modus = 4 Mean = 3,69	Modus = 4 Mean = 3,76	Modus = 4 Mean = 3,67	Modus = 5 Mean = 5	Modus = 4 Mean = 3,57

Sumber : Data Penelitian

4.3 Analisis Skor Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Faktor-Faktor Pilihan Karir

Penelitian tentang persepsi mahasiswa Akuntan atas pilihan karier ini didasarkan atas tujuh faktor yaitu penghargaan financial, pelatihan professional, pengakuan professional, nilai-nilai social, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas sebagai objek persepsi atas pilihan karier. Penelitian ini tidak bermaksud mengungkapkan persepsi dalam wilayah kajian penelitian subyektif-intepretatif, namun lebih mendisikripsikan persepsi mahasiswa dengan menganalisis hasil jawaban mereka atas bagaimana pandangan mahasiswa akuntansi pada faktor-faktor pilihan karier dibidang akuntansi dalam deskripsi negatif dan positif .

Dari pilihan profesi akuntan yang ada dari hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar para responden memilih profesi menjadi akuntan manajemen dan akuntan publik yang dapat dipaparkan sebagai berikut:

4.3.1 Akuntan Publik

Dengan menggunakan analisis total skor atas 59 mahasiswa yang memilih akuntan publik peneliti menyusun rentang kuartil dalam empat katagori sebagai berikut

- a. Jika $X \leq Q1$, maka persepsi atau pandangan mahasiswa atas faktor – faktor yang menjadi pertimbangan pemilihan karier adalah sangat negatif, artinya faktor yang dimaksud tidak menjadi dasar pertimbangan yang sangat kuat dalam pemilihan karier
- b. Jika $Q1 < X \leq Q2$, maka persepsi atau pandangan mahasiswa atas faktor – faktor yang menjadi pertimbangan pemilihan karier adalah negatif, artinya faktor yang dimaksud tidak menjadi dasar pertimbangan yang kuat dalam pemilihan karier
- c. Jika $Q2 < X \leq Q3$, maka persepsi atau pandangan mahasiswa atas faktor – faktor yang menjadi pertimbangan pemilihan karier adalah positif , artinya faktor yang dimaksud menjadi dasar pertimbangan yang kuat dalam pemilihan karier
- d. Jika $Q3 < X$, maka persepsi atau pandangan mahasiswa atas faktor – faktor yang menjadi pertimbangan pemilihan karier adalah positif, artinya faktor yang dimaksud menjadi dasar pertimbangan yang sangat kuat dalam pemilihan karier.

Berdasarkan olah data diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 4.9
Analisis Katagori Persepsi Akuntan Publik

No	KATAGORI	NILAI KUARTIL			RATA-RATA SKOR	KATAGORI PERSEPSI FAKTOR
		Rentang Kuartil	Frekuensi	Katagori		
1	FINASIAL	$9 \geq X$	19	PERSPSI SANGAT NEGATIF	10,53	PERSEPSI NEGATIF
		$9 < X \leq 11$	21	PERSEPSI NEGATIF		
		$11 < X \leq 12$	10	PERSEPSI POSITIF		

		$12 < X$	9	PERSEPSI SANGAT POSITIF		
2	PELATIHAN	$11 \geq X$	15	PERSPSI SANGAT NEGATIF	12,34	PERSEPSI POSITIF
		$11 < X \leq 12$	16	PERSEPSI NEGATIF		
		$12 < X \leq 14$	19	PERSEPSI POSITIF		
		$14 < X$	9	PERSEPSI SANGAT POSITIF		
3	PENGAKUAN PROFESIONAL	$11 \geq X$	16	PERSPSI SANGAT NEGATIF	12,22	PERSEPSI POSITIF
		$11 < X \leq 12$	17	PERSEPSI NEGATIF		
		$12 < X \leq 13$	12	PERSEPSI POSITIF		
		$13 < X$	14	PERSEPSI SANGAT POSITIF		
4	NILAI NILAI SOSIAL	$10 \geq X$	24	PERSPSI SANGAT NEGATIF	10,90	PERSEPSI NEGATIF
		$10 < X \leq 11$	15	PERSEPSI NEGATIF		
		$11 < X \leq 12$	14	PERSEPSI POSITIF		
		$12 < X$	6	PERSEPSI SANGAT POSITIF		
5	LINGKUNGAN KERJA	$10 \geq X$	21	PERSPSI SANGAT NEGATIF	11,02	PERSEPSI POSITIF
		$10 < X \leq 11$	11	PERSEPSI NEGATIF		
		$11 < X \leq 12$	20	PERSEPSI POSITIF		
		$12 < X$	7	PERSEPSI SANGAT POSITIF		
6	PERTIMBANGAN PASAR KERJA	$6 \geq X$	28	PERSPSI SANGAT NEGATIF	6,81	PERSEPSI NEGATIF
		$6 < X \leq 7$	13	PERSEPSI NEGATIF		
		$7 < X \leq 8$	10	PERSEPSI POSITIF		
		$8 < X$	8	PERSEPSI SANGAT POSITIF		
7	PERSONALITAS	$7 \geq X$	19	PERSPSI SANGAT NEGATIF	8,03	PERSEPSI POSITIF
		$7 < X \leq 8$	21	PERSEPSI NEGATIF		
		$8 < X \leq 9$	9	PERSEPSI POSITIF		
		$9 < X$	10	PERSEPSI SANGAT POSITIF		

Sumber : Olah Data Skor

Berdasarkan data pada tabel 4.9 di atas diperoleh informasi bahwa faktor penghargaan finansial, nilai-nilai sosial dan pertimbangan pasar kerja dipandang secara negatif oleh para mahasiswa akuntansi, artinya ketiga faktor tersebut bukanlah faktor yang dijadikan pertimbangan dalam memilih profesi akuntan publik. Hasil temuan tersebut di atas dapat menggambarkan bahwa pandangan atau persepsi mahasiswa pada finansial bukanlah yang utama dalam memilih pekerjaan, demikian juga dengan nilai-nilai sosial. Mahasiswa jurusan akuntansi yang memilih profesi akuntan publik tidak memandang profesi tersebut untuk memperoleh penghargaan dari masyarakat, hal ini dapat diinterpretasikan bahwa faktor pilihan atas dasar pertimbangan personal dan keinginan atau minat menjadi pendorong

untuk memilih profesi akuntan publik. Selanjutnya faktor pertimbangan pasar kerja dalam penelitian ini juga bukan faktor yang dipertimbangkan dalam memilih karier sebagai akuntan publik. Hal ini mempertegas bahwa persoalan pilihan karier lebih didorong oleh minat, keinginan personal. Responden tidak melihat persaingan dengan sesama pencari kerja sebagai faktor yang memengaruhi mereka untuk memilih karier sebagai akuntan publik

Temuan data di atas sekaligus menunjukkan bahwa pilihan karier sebagai akuntan publik para mahasiswa akuntan merupakan profesi yang diminati karena dorongan profesionalisme dan aktualisasi diri. Hal ini ditunjukkan dengan pandangan atau persepsi yang positif pada faktor Pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja dan faktor personalitas sebagai faktor yang menjadi pertimbangan dan memotivasi mahasiswa akuntansi untuk memilih karier sebagai akuntan publik karena untuk menjadi seorang akuntan publik sebelumnya akan ada pelatihan terlebih dahulu tentang bagaimana cara mengaudit kliennya sebelum mereka bekerja. Semakin banyak jam kerja atau jam terbang mereka melakukan audit maka akan ada penghargaan atau pengakuan pada seorang akuntan publik tersebut karena mereka dianggap sudah memiliki keahlian di bidang tersebut yang secara langsung akan berdampak pada penghasilan yang akan mereka dapatkan, sehingga para akuntan publik akan terus berusaha untuk mengembangkan keahliannya. Jenis pekerjaan seorang akuntan publik memiliki banyak tantangan karena mereka dalam melakukan audit pada suatu perusahaan harus bersifat independent tanpa mendapat tekanan dari perusahaan padahal mereka dipilih dan ditunjuk oleh perusahaan yang mereka audit yang nantinya merekalah yang akan membayar mereka sehingga karir tersebut mencerminkan personalitas seseorang yang bekerja secara profesional.

4.3.2 Akuntan Manajemen

Profesi akuntan perusahaan adalah profesi yang paling diminati dan dipilih oleh mahasiswa akuntansi Universitas Bunda Mulia yang ditunjukkan dengan sebesar 64% memilih profesi tersebut. Hal ini mengisyaratkan bahwa mahasiswa akuntansi lebih memilih bekerja di perusahaan sebagai akuntan dengan tugas menyusun sistem akuntansi, menyusun laporan keuangan kepada pihak-pihak

eksternal, menyusun laporan keuangan kepada pemimpin perusahaan, menyusun anggaran, penanganan masalah perpajakan dan pemeriksaan intern.

Untuk memperoleh gambaran yang lengkap tentang persepsi atau pandangan mahasiswa akuntansi pada faktor-faktor yang menjadi pertimbangan dan memotivasi mereka dalam memilih profesi akuntan berikut temuan hasil olah data kuesioner

Tabel 4.10

Analisis Katagori Persepsi Karier Akuntan Manajemen

No	KATAGORI	NILAI KUARTIL			RATA-RATA SKOR	KATAGORI PERSEPSI FAKTOR
		Rentang kuartil	Frekuensi	Katagori		
1	FINASIAL	$10 \geq X$	55	PERSPSI SANGAT NEGATIF	10,62	PERSEPSI NEGATIF
		$10 < X \leq 11$	22	PERSEPSI NEGATIF		
		$11 < X \leq 12$	32	PERSEPSI POSITIF		
		$12 < X$	15	PERSEPSI SANGAT POSITIF		
2	PELATIHAN	$10 \geq X$	33	PERSPSI SANGAT NEGATIF	12,02	PERSEPSI POSITIF
		$10 < X \leq 12$	47	PERSEPSI NEGATIF		
		$12 < X \leq 13$	16	PERSEPSI POSITIF		
		$13 < X$	28	PERSEPSI SANGAT POSITIF		
3	PENGAKUAN PROFESIONAL	$11 \geq X$	53	PERSPSI SANGAT NEGATIF	11,61	PERSEPSI NEGATIF
		$11 < X \leq 12$	38	PERSEPSI NEGATIF		
		$12 < X \leq 13$	21	PERSEPSI POSITIF		
		$13 < X$	11	PERSEPSI SANGAT POSITIF		
4	NILAI NILAI SOSIAL	$9 \geq X$	43	PERSPSI SANGAT NEGATIF	10,35	PERSEPSI POSITIF
		$9 < X \leq 10$	48	PERSEPSI NEGATIF		
		$10 < X \leq 12$	24	PERSEPSI POSITIF		
		$12 < X$	9	PERSEPSI SANGAT POSITIF		
5	LINGKUNGAN KERJA	$10 \geq X$	46	PERSPSI SANGAT NEGATIF	11,06	PERSEPSI POSITIF
		$10 < X \leq 11$	30	PERSEPSI NEGATIF		
		$11 < X \leq 12$	32	PERSEPSI POSITIF		
		$12 < X$	16	PERSEPSI SANGAT POSITIF		
6	PERTIMBANGAN PASAR KERJA	$6 \geq X$	50	PERSPSI SANGAT NEGATIF	7,01	PERSEPSI POSITIF
		$6 < X \leq 7$	33	PERSEPSI NEGATIF		
		$7 < X \leq 8$	25	PERSEPSI POSITIF		
		$8 < X$	16	PERSEPSI SANGAT POSITIF		
7	PERSONALITAS	$7 \geq X$	51	PERSPSI SANGAT NEGATIF	7,63	PERSEPSI NEGATIF
		$7 < X \leq 8$	42	PERSEPSI NEGATIF		
		$8 < X \leq 9$	23	PERSEPSI POSITIF		
		$9 < X$	8	PERSEPSI SANGAT POSITIF		

Sumber : Olah Data Skor

Berdasarkan pada tabel 4.10 di atas diperoleh gambaran bahwa mahasiswa yang memilih profesi sebagai akuntan perusahaan memiliki pandangan yang positif pada faktor pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja. Hal ini berarti faktor-faktor tersebut menjadi pertimbangan dan memotivasi mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan perusahaan karena untuk menjadi seorang akuntan manajemen atau akuntan perusahaan sebelum mereka bekerja akan ada pelatihan terlebih dahulu tentang apa yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya, jenis pekerjaan dari seorang akuntan perusahaan bersifat rutin dan informasi pekerjaan akan profesi tersebut mudah diketahui

Dari deskripsi atas persepsi mahasiswa atas faktor-faktor yang mendasari pilihan karier, mengisyaratkan bahwa profesi akuntan perusahaan dipandang lebih bergengsi dalam kehidupan pribadi dan sosial mereka. Kondisi ini tampak pada jawaban responden yang memberikan pandangan dan menilai secara positif faktor nilai sosial, lingkungan kerja serta pertimbangan pasar kerja.

Pilihan responden untuk karier dibidang akuntan yang lain seperti akuntan pemerintah dan akuntan pendidik ternyata tidak begitu menarik mahasiswa akuntansi Universitas Bunda Mulia. Hal ini ditunjukkan dengan minimnya pilihan mahasiswa kepada dua profesi tersebut yaitu 3 orang untuk akuntan pemerintah dan 1 orang akuntan pendidik. Yang perlu dipahami adalah bahwa tidak berarti kedua profesi akuntan tersebut adalah profesi yang tidak lebih baik dari karier di bidang akuntan publik dan perusahaan. Temuan ini lebih menunjukkan bahwa sektor swasta atau bisnis menarik perhatian mahasiswa akuntansi Universitas Bunda Mulia jika dibandingkan dengan sektor birokrasi dan pendidikan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasar dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut ;

1. Dari hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar dari para mahasiswa akuntansi Universitas Bunda Mulia cenderung banyak yang memilih karir

menjadi seorang akuntan manajemen atau akuntan perusahaan yang menjadi pilihan pertama dan pilihan kedua memilih menjadi seorang akuntan public. Sedangkan yang memilih karir sebagai akuntan pemerintah dan akuntan pendidik sangat sedikit jumlahnya.

2. Persepsi para mahasiswa akuntansi Universitas Bunda Mulia yang memilih profesi-profesi tersebut;
 - a. Mahasiswa yang memilih profesi sebagai akuntan perusahaan memiliki pandangan yang positif pada faktor pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja , dan pertimbangan pasar kerja. Hal ini berarti faktor-faktor tersebut menjadi pertimbangan dan memotivasi mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan perusahaan.
 - b. Mahasiswa yang memilih karier sebagai akuntan publik merupakan profesi yang diminati karena dorongan profesionalisme dan aktualisasi diri. Hal ini ditunjukkan dengan pandangan atau persepsi yang positif pada faktor Pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja dan faktor personalitas sebagai faktor yang menjadi pertimbangan dan memotivasi mahasiswa akuntansi untuk memilih karier sebagai akuntan publik.
 - c. Pilihan responden untuk karier dibidang akuntan yang lain seperti akuntan pemerintah dan akuntan pendidik ternyata tidak begitu menarik mahasiswa akuntansi Universitas Bunda Mulia. Yang perlu dipahami adalah bahwa tidak berarti kedua profesi akuntan tersebut adalah profesi yang tidak lebih baik dari karier di bidang akuntan publik dan perusahaan. Temuan ini lebih menunjukkan bahwa sektor swasta atau bisnis menarik perhatian mahasiswa akuntansi Universitas Bunda Mulia jika dibandingkan dengan sektor birokrasi dan pendidikan.

5.2 Saran

1. Melihat dari hasil penelitian yang didapat dimana kita sebagai sebuah lembaga pendidikan menjadi mengetahui profesi akuntansi mana yang banyak diminati para mahasiswa Universitas Bundamulia sehingga dapat kita

pergunakan sebagai pedoman dalam menyusun kurikulum yang lebih menekankan pada matakuliah yang dibutuhkan pada profesi seorang akuntan manajemen dan akuntan publik.

2. Dengan melihat pada kecenderungan dari factor-faktor yang lebih menjadi pertimbangan mereka dalam memilih karir yaitu factor pelatihan professional dimana mereka menginginkan adanya pelatihan terlebih dahulu sebelum mereka berkerja hal tersebut mengindikasikan bahwa mereka merasa belum siap untuk dapat langsung bekerja dalam lapangan. Berdasarkan pada fenomena tersebut dapat menjadi masukan bagi jurusan akuntansi untuk memasukan mata kuliah praktikum yang nantinya banyak dipergunakan dalam dunia kerja seperti praktikum audit, praktikum membuat laporan keuangan dengan menggunakan software akuntansi dan praktikum lainnya yang kiranya dapat menjadi bekal buat para mahasiswa akuntansi kelak pada saat mereka bekerja nantinya. Sehingga jurusan akuntansi Universitas Bunda Mulia akan menjadi lulusan yang dapat siap kerja dan dapat diterima dalam dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, 2005, *Auditing*, STIE YKPN, Yogyakarta.
- Ikhsan Arfan, 2008, *Metodologi Penelitian Akuntansi Keperilakuan*, Edisi 1, Graha Ilmu, Jakarta.
- Leavitt, Harold, 2004, *Psikologi Manajemen*, Edisi 4, Erlangga, Jakarta
- Melani, 2005, *Analisis Faktor-Faktor yang Memotivasi Pemilihan Karir Bagi Mahasiswa Akuntansi*, Skripsi Universitas Widyatama, Bandung.
- Mowen, Hansen, 2004, *Accounting Management*, Edisi 7, Salemba Empat, Jakarta
- Mulyadi, 2005, *Auditing*, Edisi 4, STIE YKPN, Yogyakarta.
- Rakhmat, Jalaluddin, 2004, *Psikologi Komunikasi*, Edisi 6, Remaja Rosdakarya, Bandung
- Sri Rahayu, 2003, *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir*, SNA VI.

Sularso,Sri, 2003, *Metode Penelitian Akuntansi, Sebuah Pendekatan Replikasi*, Edisi Pertama,BPFE.

Sekaran Umma, 2004,*Research Method For Business*, 4th Edition, Willey.

Suharyadi, 2003, *Statistika*, Edisi Pertama, Salemba Empat, Jakarta

Thoha, Miftah, 1984, *Perilaku Organisasi Konsep dasar dan Aplikasinya* CV.Rajawali, Jakarta.

Uyanto, Stanislaus, 2006, *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*, Edisi 2, Graha Ilmu, Jakarta.

Wijayanti,Adriati, 2001, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi*.

